

Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Metode *Outdoor Learning* Kelas IV SD

Aqualira Nirbita Safa Maulida ✉, Universitas PGRI Madiun

Cerianing Putri Pratiwi, Universitas PGRI Madiun

Vivi Rulviana, Universitas PGRI Madiun

✉ aquaaliraa0@gmail.com

Abstract: This research is about the application of poetry writing skills through outdoor learning methods in class IV SD. The purpose of this study was to determine how the application of poetry writing skills through outdoor learning methods in class IV SD and to improve the ability to write poetry through outdoor learning methods in class IV SD. This type of research is a class action research (PTK). The subjects of this study were fourth grade students of SDN Tladan 1, totaling 12 students. Data collection techniques in this study were observation, tests, and documentation. Based on the results of data analysis of the activities of the implementation of this study by using outdoor learning methods to improve the poetry writing skills of grade IV students of SDN Tladan 1. There was an increase in cycle I class average value from 72.6 to 81 in cycle II and the percentage of completeness of cycle I 41.6 to 83.3 in cycle II. This shows an increase in poetry writing skills in grade IV students of SDN Tladan 1 using the outdoor learning method.

Keywords: Poetry writing skills, outdoor learning method

Abstrak: Penelitian ini tentang penerapan keterampilan menulis puisi melalui metode *outdoor learning* kelas IV SD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan keterampilan menulis puisi melalui metode *outdoor learning* kelas IV SD dan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui metode *outdoor learning* kelas IV SD. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan jenis penelitian ini. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Tladan 1 yang berjumlah 12 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah observasi, tes, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data kegiatan pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode *outdoor learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN Tladan 1. Adanya peningkatan pada siklus I nilai rata-rata kelas dari 72,6 menjadi 81 pada siklus II dan presentase ketuntasan siklus I 41,6 menjadi 83,3 pada siklus II. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SDN Tladan 1 menggunakan metode *outdoor learning*.

Kata kunci: Keterampilan menulis puisi, metode *outdoor learning*



PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia ialah bahasa resmi bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia memegang peran penting dalam Negara. Secara fungsional di SD pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki tujuan menjadikan Bahasa Indonesia sebagai bahasa yang profesional dan ilmiah (Primayana, 2022). Dengan adanya pembelajaran Bahasa Indonesia maka setiap siswa dapat mengutarakan pikiran atau gagasannya serta dapat meningkatkan keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa.

Keterampilan berbahasa merupakan kemampuan dalam menggunakan bahasa yang harus dimiliki seseorang. Widyantara & Rasna (2020) mengatakan bahwa keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa ini meliputi 4 keterampilan antarlain keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan yang pertama yaitu keterampilan menyimak merupakan keterampilan yang melibatkan siswa dalam memahami dan mengetahui makna dari informasi yang diberikan secara lisan. Sejalan dengan Febriani et al (2023) bahwa keterampilan menyimak itu merupakan proses mendengarkan informasi secara lisan yang bertujuan memperoleh informasi dan perasan yang disampaikan oleh pembicara. Keterampilan ini sangat penting bagi siswa dalam menerima suatu pembelajaran dikelas sehingga siswa dapat mencerna baik proses pembelajaran. Keterampilan kedua yaitu keterampilan berbicara merupakan keterampilan berkomunikasi secara lisan. Keterampilan yang ke tiga yaitu keterampilan membaca. Menurut pendapat Durrotunnisa & Nur (2020) menyatakan bahwa keterampilan membaca merupakan proses komunikasi seseorang dengan cara merangkai kata menjadi sebuah kalimat lalu diucapkan secara lisan sehingga orang lain mengerti pesan yang diungkapkan.

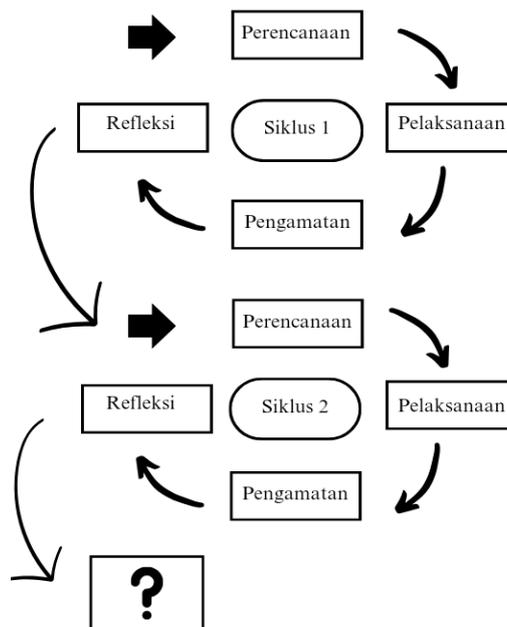
Keterampilan membaca memiliki kaitan dengan keterampilan menulis. Keterampilan menulis memerlukan penguasaan berbagai macam kata. Keterampilan menulis ialah salah satu dari banyaknya keterampilan berbahasa yang sangat diperlukan dalam mengungkapkan suatu ide, pikiran, perasaan melalui cerita atau karangan yang bersifat fiksi ataupun nonfiksi (Qadaria et al, 2023). Ide atau pikiran dalam keterampilan menulis dapat dituangkan dalam suatu tulisan cerita fiksi dan non fiksi maupun puisi. Puisi adalah suatu bentuk seni yang dapat menuangkan ekspresinya dalam sebuah perasaan. Dengan adanya keterampilan menulis maka siswa dapat menuangkan segala ekspresinya dalam bentuk tulisan khususnya dalam bentuk puisi. Namun, saat ini siswa cenderung jenuh dan bosan dalam menulis puisi. Dari sikap siswa yang terlihat jenuh dan bosan maka berakibat pada keterampilan menulis siswa yang kurang. Peneliti menemukan permasalahan yang terjadi seperti yang dijelaskan diatas pada SD khususnya kelas IV berkaitan dengan keterampilan menulis puisi pada siswa. Penelitian ini dilakukan untuk memecahkan masalah yang menyebabkan keterampilan menulis puisi yang kurang. Padahal pada tahap observasi yang dilaksanakan peneliti di Kelas IV sebenarnya guru sudah menggunakan metode pembelajaran maupun media pembelajaran yang menarik. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti saat berada di kelas IV, peneliti menemukan faktor penyebab tidak maksimalnya keterampilan menulis puisi siswa. Ketika guru menjelaskan berkaitan tentang puisi, siswa yang berada didalam kelas seperti merasa bosan atau jenuh belajar.

Dari faktor penyebab kejenuhan siswa berdampak pada keterampilan menulis yang dihasilkan siswa. Berdasarkan faktor penyebab tersebut maka perlunya menggunakan metode belajar yang tepat. Metode pembelajaran ialah kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa saat proses mengajar belajar. Salah satu pembelajaran yang dapat dilakukan yaitu menggunakan metode *outdoor learning*. Pembelajaran *outdoor* merupakan pembelajaran yang dilaksanakan di luar ruangan (C & Hamdu 2017). Sejalan dengan Ichsanuddin Abimanyu et al (2024) *outdoor learning* merupakan pembelajaran yang dilaksanakan di alam terbuka atau dilakukan di luar kelas. Metode

outdoor learning ini memberikan suasana yang berbeda. Siswa tidak akan merasa jenuh karena terus-terusan melakukan pembelajaran didalam kelas dan juga siswa semakin mudah dalam menemukan ide dalam membuat puisi. Berdasarkan permasalahan diatas, terdapat penelitian yang hampir sama dengan peningkatan keterampilan menulis puisi melalui metode *outdoor learning* yaitu penelitian yang dilaksanakan oleh Waneni dengan judul peningkatan kemampuan menulis puisi bebas dengan menggunakan metode *outdoor learning* pada siswa kelas X SMK Aisyiyah Duri. Di dalam penelitian tersebut tercantum manfaat dari metode *outdoor learning* dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi. Manfaat yang didapat berupa terjadi peningkatan keterampilan menulis puisi bagi siswa. Dari manfaat tersebut akhirnya peneliti ingin melaksanakan penelitian peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Metode *Outdoor Learning* Kelas IV SD.

METODE

Metode dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, menggunakan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Setiap siklus terdiri dari 4 kegiatan yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan atau observasi, dan tahap refleksi lalu dilaksanakan kerjasama antara peneliti dengan guru kelas IV SDN Tladan 1 Kawedanan Magetan. Penelitian ini memiliki subyek yaitu siswa kelas IV SDN Tladan 1 yang berjumlah 12 anak. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan desain Kemmis and McTaggart dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 1 Tindakan Siklus Kemmis and McTaggart

Metode pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan tahap observasi, tes, dan dokumentasi. Metode kuantitatif dan kualitatif merupakan teknik analisis data pada penelitian ini. Metode kualitatif digunakan sebagai cara analisis data pada kegiatan penelitian ini. Peneliti menetapkan indikator keberhasilan dalam nilai rata-rata keterampilan mencapai ketuntasan >75.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD melalui metode *outdoor learning*. Hasil penelitian ini diperoleh dengan melakukan dua siklus pembelajaran yang terdiri dari empat tahap pembelajaran yang sama yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi, dan refleksi.

a) Pra Siklus

Pra siklus ini dilakukan sebelum menerapkan metode *outdoor learning*. Pada tahap pra siklus ini peneliti izin kepada kepala sekolah SDN Tladan 1 dan guru kelas IV untuk melakukan penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan berdiskusi bersama guru kelas IV mengenai permasalahan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis puisi. Peneliti melakukan pra siklus ini pada tanggal 20 April 2024. Pada tahap ini juga peneliti melakukan observasi terhadap siswa dan guru saat proses pembelajaran berlangsung. Selama proses pembelajaran, guru kurang menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa merasa jenuh dan bosan. Selain itu, siswa juga kurang antusias saat proses pembelajaran berlangsung karena siswa merasa bosan ketika menerima pembelajaran. Dari permasalahan tersebut berakibat pada nilai keterampilan menulis siswa. Hal ini diperkuat dengan adanya nilai siswa yang rendah saat membuat puisi. Pada pra siklus ini sebanyak 10 siswa yang belum tuntas dengan presentase 83,3%. Siswa yang sudah mengalami ketuntasan ada 2 siswa dengan presentase 16,6%. Maka perlunya melaksanakan metode *outdoor learning* keterampilan menulis puisi siswa.

b) Siklus 1

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2024. Hal ini disesuaikan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas IV. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan alokasi waktu masing-masing setiap pembelajaran 2 × 35 menit. Pada siklus I ini dilakukan empat tahap pelaksanaan yaitu yang pertama tahap perencanaan, tahap ini peneliti menyusun modul ajar, mempersiapkan bahan ajar dan lembar kerja siswa, selanjutnya mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa terkait pelaksanaan menulis puisi menggunakan metode *outdoor learning*. Tahap kedua ialah tahap pelaksanaan, pada kegiatan ini yang dilakukan peneliti sebagai observer dan guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai modul ajar materi puisi. Kegiatan dilaksanakan pada pukul 07.30 WIB, saat pembelajaran Bahasa Indonesia. Tahap yang ketiga yaitu pengamatan atau observasi yang dilaksanakan oleh peneliti untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa ketika proses belajar mengajar menulis puisi menggunakan metode *outdoor learning*.

Aktivitas guru saat siklus I ini, proses pembelajaran guru sudah terlihat baik dalam melakukan pembelajaran menggunakan metode *outdoor learning* dan sudah sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada modul ajar, namun ada beberapa pelaksanaan kegiatan yang belum terlaksana secara maksimal. Aktivitas siswa pada siklus I juga sudah terlihat baik, siswa mampu memahami materi pembelajaran menulis puisi, dan mampu menghasilkan karya sebuah puisi menggunakan metode *outdoor learning*, namun ada beberapa siswa masih kesulitan dalam membuat puisi. Terakhir yaitu tahap refleksi, tahap ini peneliti mengevaluasi hasil penelitian pada siklus I. Di siklus I ini terdapat kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan metode *outdoor learning* kelas IV SD. Hal tersebut terlihat dari nilai keterampilan menulis puisi siswa belum mencapai rata-rata indikator keberhasilan. Keterampilan menulis puisi pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 72,6 dengan rincian 5 siswa belum tuntas dan 7 siswa lainnya sudah mencapai nilai ketuntasan keterampilan menulis puisi. Presentase ketuntasan siswa masih tergolong rendah pada siklus I ini senilai 58,3%.

c) Siklus II

Siklus II merupakan lanjutan dari siklus I karena pada tahap refleksi belum memberikan hasil keterampilan menulis puisi yang diharapkan. Pelaksanaan siklus II dilakukan pada tanggal 28 Mei 2024. Tahap pelaksanaan siklus II sama halnya dengan tahap pelaksanaan siklus I yang terdiri dari empat tahapan yaitu tahap pertama perencanaan pembelajaran, peneliti mengevaluasi modul ajar dan mengevaluasi pembelajaran pada siklus I. Yang kedua tahap pelaksanaan, pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan hal yang sudah direncanakan sebelumnya. Tahap ketiga yaitu tahap pengamatan atau observasi, tahap ini dilaksanakan peneliti sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Pada tahap ketiga ini peneliti mengamati terkait aktivitas guru dan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Dan yang terakhir yaitu tahap refleksi, pada tahap refleksi peneliti mendapatkan hasil keterampilan menulis puisi pada siswa meningkat. Hal ini diketahui dari presentase ketuntasan siklus II senilai 83,3% dan nilai rata-rata siswa 81. Dibawah ini merupakan tabel perbandingan skor keterampilan menulis puisi siklus I dan siklus II.

Tabel 1 Perbandingan Skor Keterampilan Menulis Puisi

| Tingkat Keterampilan | Pra Siklus | Siklus I | Siklus II |
|-------------------------|------------|----------|-----------|
| Presentase Ketuntasan | 16,6% | 58,3% | 83,3% |
| Nilai rata – rata siswa | 65 | 72,6 | 81 |

Dari tabel 1 diatas pada tahap pra siklus, keterampilan menulis puisi kelas IV SD masih tergolong rendah karena belum menggunakan metode *outdoor learning*. Lalu terjadi peningkatan presentase ketuntasan pada siklus I yaitu 58,3% menjadi 83,3% pada siklus II. Rata-rata nilai siswa juga mengalami peningkatan hal ini diketahui pada siklus I senilai 72,6 menjadi 81 pada siklus II. Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan terjadi pada keterampilan menulis puisi siswa.

PEMBAHASAN

Penerapan keterampilan menulis puisi melalui metode *outdoor learning* kelas IV SD terjadi dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di SDN Tladan 1 pada kelas IV SD. Pembahasan ini berdasarkan hasil penelitian dari siklus I dan siklus II yang melalui empat tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi, dan refleksi, Penerapan keterampilan menulis puisi melalui metode *outdoor learning* menunjukkan adanya keberhasilan. Hal ini terlihat dari aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan guru dan siswa selama proses belajar mengajar menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan terlihat menyenangkan. Siswa aktif dalam mengeksplor lingkungan sekitar saat proses membuat karya sebuah puisi, siswa juga lebih antusias dalam menerima pembelajaran menulis puisi. Sejalan dengan pendapat Badriyana et al (2023) menyatakan bahwa metode *outdoor learning* memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media dalam proses belajar siswa dan dapat menciptakan suasana yang nyaman, menyenangkan, dan menumbuhkan sikap siswa yang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dari temuan aktivitas guru dan siswa tersebut maka terjadinya peningkatan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SD. Peningkatan keterampilan menulis tidak bisa lepas dari kinerja guru dalam melakukan pembelajaran sesuai dengan urutan yang sistematis (Irani & Febriyana, 2023). Rata-rata nilai siswa yang terjadi pada siklus 1 meningkat sebanyak 72,6 menjadi 81 pada siklus II. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan dalam keterampilan menulis puisi melalui metode *outdoor learning*. Sejalan dengan pendapat S. Lestari et al (2022)

bahwa keterampilan menulis puisi pada siswa dapat ditingkatkan melalui metode *outdoor learning*.

SIMPULAN

Peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan metode *outdoor learning* pada siswa kelas IV menunjukkan bahwa siklus I belum terjadi peningkatan keterampilan menulis puisi. Pada siklus II sudah mengalami peningkatan dalam menulis puisi, hal ini dapat terlihat melalui siswa yang sudah mencapai ketuntasan dalam kriteria penilaian menulis puisi. Penerapan keterampilan menulis puisi melalui metode *outdoor learning* ini mengakibatkan siswa lebih mudah dalam mendapatkan ide menulis puisi, siswa juga mudah dalam menemukan kata yang tepat ketika menulis puisi. Selain itu, siswa juga terlihat senang dalam melaksanakan pembelajaran diluar kelas. Maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan penerapan metode *outdoor learning* dalam menulis puisi mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa pada kelas IV di SDN Tladan 1 Kecamatan Kawedanan Kabupaten Magetan dan tahun pelajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

1. Badriyana, S., Maidiyah, E., & Zubaidah, T. (2023). Penerapan Metode Outdoor Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Statistika di SMPN 8 Satu Atap Cekal. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 8(1), 62–70.
2. C, N. R., & Hamdu, G. (2017). Pedadidaktika : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Pada Pembelajaran Tematik Berbasis Outdoor Learning (Vol. 4, Issue 1, Pp. 178–186).
3. Durrotunnisa, & Nur, H. R. (2020). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu., *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
4. Febriani, A., Lubis, D. C., Parapat, K. M., & ... (2023). Meningkatkan Keterampilan Menyimak Anak Usia SD di Kelas Tinggi melalui Pembelajaran STEAM dengan Media Cerita Animasi. ... *Dunia: Jurnal Riset ...*, 2(3), 114–123. <https://journal.unimaramni.ac.id/index.php/insdun/article/view/990%0Ahttps://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/insdun/article/download/990/806>
5. Irani, A., & Febriyana, M. (2023). ... Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Mind Mapping Berbasis Outdoor Learning Pada Siswa Kelas X ... *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 147–153. <http://jurnal.pbsi.uniba-bpn.ac.id/index.php/BASATAKA/article/view/256%0Ahttp://jurnal.pbsi.unibabpn.ac.id/index.php/BASATAKA/article/download/256/165>
6. Lestari, S., Wiguna, M. Z., & Yuniarti, N. (2022). *Metode Pembelajaran Outdoor Learning Pada Siswa Smp Negeri 16 Pontianak*. 3(2), 28–39.
7. Primayana, K. H. (2022). Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 50-54. <https://doi.org/10.37329/cetta.v5i1.1542>
8. Qadaria, L., Rambe, K. B., Khairiah, W., Minta, R., Pulungan, I., Zahratunnisa, E., Fakultas, M., Tarbiyah, I., Keguruan, D., Sumatera, U., & Medan, U. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar Siswa SD Kelas IV. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 1(3), 97–106. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1675>
9. Widyantara, I., & Rasna, I. (2020). Penggunaan Media dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(2), 113-

122.https://ejournalpasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/3531/pdf